

Penyebab

Penyakit lanas disebabkan oleh jamur *Phytophthora nicotianae* var. *nicotine* yang merupakan patogen tular tanah. Suhu yang cocok untuk perkembangan penyakit 24–30°C, maksimum 36°C. (Gambar 6).



Gambar 6. Pertumbuhan jamur dalam media CMA



Gambar 7. Bentuk sporangia jamur

Jamur akan membentuk banyak sporangia (Gambar 7) jika konsentrasi oksigen banyak. Ketika akar tanaman yang sakit terdekomposisi, maka jamur akan membentuk klamidospora yang mampu bertahan di dalam tanah sampai 4 tahun.

Penularan

Jamur menyebar melalui aliran air irigasi atau tanah yang mengandung patogen menempel ke daun melalui percikan air hujan.

Bibit yang mengandung jamur biasanya masih belum menunjukkan gejala nyata, namun, ketika kondisi lingkungan mendukung, gejala mulai tampak. Biasanya ketika tanaman berumur 25–30 hari.

Faktor yang Mendukung

1. Kelembapan tanah yang tinggi.
2. pH tanah di atas 6,2

Pengendalian

1. Perbaiki drainase dan meninggikan guludan untuk mengurangi kelembapan tanah.
2. Rotasi tanaman dengan tanaman non-solanaceae (minimal 5 tahun) untuk mengurangi sumber inokulum.
3. Menggunakan fungisida seperti metalaksil, mefenoksam, mancozeb, atau benomil yang diberikan di pembibitan, saat tanam, dan 4 mst.
4. Desinfeksi tanah bedengan dengan larutan terusi 2% 2–3 hari sebelum benih ditabur, dan mengurangi kerapatan bibit.
5. Sanitasi dan membongkar tanaman yang sakit agar tidak menjadi sumber inokulum.
6. Mengendalikan nematoda.
7. Menggunakan varietas tahan.

Informasi Lebih Lanjut Hubungi:

BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Jln. Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang 65152

Tel. 0341-491447, Fax. 0341-485121

E-mail: Balittas@litbang.pertanian.go.id

PENYAKIT LANAS



Titiek Yulianti

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
MALANG 2016

PENYAKIT LANAS

Penyakit lanas banyak ditemukan pada tanah-tanah yang memiliki drainase kurang baik atau tergenang.

Gejala

Gejala umumnya terlihat setelah pengairan. Tanaman layu tiba-tiba, seluruh daun terkulai tetapi masih hijau (Gambar 1).



Gambar 1. Gejala Lanas

Ketika dicabut, pangkal batang terlihat hitam meskipun perakaran masih terlihat sehat (Gambar 2). Pada kondisi lembap, akan terlihat miselia jamur di sekitar pangkal batang yang sakit (Gambar 3).



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Jika perkembangan penyakit lambat, sebelum tanaman layu daunnya terlihat kuning kemudian mengering. Apabila dibelah, empulurnya terlihat bersekat-sekat (Gambar 4). Kadang-kadang jamur ini juga menyerang daun dengan gejala bercak berwarna coklat basah (Gambar 5.).

Penyakit lanas akan semakin parah jika didahului oleh infeksi nematoda puru akar.



Gambar 5. Gejala lanas pada daun